

**DAFTAR PUSTAKA**

- ACCN/SCN. (1997). *3rd Report on The World Nutrition Situation*. Geneva: SCN.
- Adair LS, Guilkey DK. Age specific determinants of stunting in Filipino children. *The Journal of Nutrition*. 1997; 127 (2).
- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2011). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Univeristas Udayana*. Bali.urusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ahmad et al. (2010). *ASI Eksklusif Anemia dan Stunting pada Anak Baduta (6-24 bulan) di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh*: Aceh.
- Allen, H.L. & Gillespie, S.R. (2011). *What Works? A Review of The Efficacy and Effectiveness of Nutrition Interventions*. United Nations Administrative Committee on Coordination Sub-Committee on Nutrition (ACC/SCN).
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Abrahim, A. H., Miko, A., & Hadi, A. (2010). Kajian Stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, status imunisasi dan karakteristik keluarga di kota Banda Aceh. *Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes RI Aceh*, 1–13.
- Anisa P. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 25 – 60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. Universitas Indonesia Program Studi Gizi, Dept. Kesehatan Masyarakat. 2012.
- Anugraheni, H., S. Kartasurya, M., I. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Jurnal of Nutrition College*. Vol 1. No. 1. 2012. Halaman 30-37.
- Aramico, B., Husna, Z. (2016). Analisis determinan *stunting* pada baduta di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Vol. 4, No. 3, 154-160.
- Arifin, Z. (2012). *Analisis sebaran dan faktor risiko stunting pada balita di Kabupaten Purwakarta*. Bandung: Epidemiologi Komunitas FKUP.
- Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. Buku Kedokteran EGC : Jakarta

- Asiyah S, Suwoyo. (2010). *Karakteristik bayi berat lahir rendah sampai tribulan II Tahun 2009 di Kota Kediri*. Jurnal Kesehatan Suara Forikes, 1 (3), 210-222.
- Astari, L. D. (2006). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Bogor. (*skripsi*). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta.
- Bappenas. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Bangsa.
- Black, R, E., Allen, L, H., Butha, Z, A., Caufield, L, E., de Onis, M., Ezzati, M., Mathers, C., & Rivera, J. (2008). Maternal and Child Undernutrition: Global and Regional Exposures and Health Consequences. *The Lancet Series*.
- Candra A, Puruhita N, Susanto JC. Risk factors of stunting among 1-2 years old children in Semarang City. *M Med Indonesiana*. 2011; 45 (3): 206-12.
- Coly, A, N., Miler, J., Diallo, A., Ndiaye, T., Benefice, E., Simondon, F., Wade, S., & Simondon, K, B. (2006). Preschool Stunting, Adolescent Migration, Catch-Up Growth, and Adult Height in Young Senegalese Men and Women of Rural Origin. *The Journal of Nutrition, community and Internasional Nutritional*, 136: 2412-2420.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Progam Gizi Makro*. Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Gizi Masyarakat Depkes. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Riset kesehatan Dasar Riskesdas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang*. Banten: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.
- Eka, Kusuma, K. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal Nutrition College*. 2013;2(4):523–30.
- Ernawati, A. (2006). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang. (*skripsi*). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Festy, P. (2009). Analisis Faktor Risiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep, 1-13.

- Fikadu, T., Assegid, S. & Dube, L. (2014). Faktor associated with stunting among children age 24 to 59 months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: A case-control study. *BMC Public Health*. 14 (800).
- Fitri. (2012). Berat Lahir sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting pada Balita (12-59 bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010) (*skripsi*). Depok: Universitas Indonesia.
- Fitria, L. (2018). Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurace*. (131-137).
- Garza, Wiley J, & Sons (2013). Parental height and child growth from birth to 2 years in the WHO Multicenter Growth reference Study. *The WHO Multicenter Growth reference Study Group, Maternal and child Nutrition*, 9 (2) : (58-68).
- Gershwin M, Nestel P, Keen C. *Handbook of nutrition and immunity*. New Jersey: Humana Press; 2004. 71-85.
- Gibson, R. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Gigante, D. P., Nazmi, A., Lima, R, C., Barros, F, C., & Victora, C, G. (2009). Epidemiology of Early and Late Growth in Height. Leg and Trunk Length: Findings From a Birth Cohort of Brazilian Males. *European Journal of Clinical Nutrition*, 63 : 375-381.
- Hasan, *et al.* 1997. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayah, N. R. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010). (*skripsi*). Depok: FKM UI.
- Horta BL, Bahl R, Martines JC, Victoria CG. Evidence on the long-term effects of breastfeeding. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2007.
- Kahfi, A. (2015). Gambaran Pola Asuh pada Baduta Stunting Usia 13-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang. (*skripsi*). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Kartiningrum, E. D. (2015). Faktor Resiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 7(2), 68–80.
- Keefe CJL, Couch SC, Philipson EH. *Handbook of Nutrition And Pregnancy*. USA: Humana Press; 2008. Hal 27-28.

- Kemenkes. (2011). Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI, No.1995/Menkes/SK/XII/2010.
- Kemenkes. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Keo, S., Woda, R, R., Padmosiwi, W, I. (2015). Hubungan Antara Panjang Badan Lahir dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. (skripsi). Nusa Tenggara Timur: Universitas Nusa Cendana. Hal 123-134.
- Kiely JL, YU S, Rowley DL. Low birth weight and intrauterine growth retardation. CDC public health surveillance for women, infants and children. 2013.
- Kusharisupeni. (2002). *Growth Faltering Pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat*. Makara, kesehatan, Vol 6.
- Kusharisupeni. Peran Status Kelahiran Terhadap *Stunting* Pada Bayi. Jurnal Kedokteran Trisakti. 2011;23(3):73–80.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H, P. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Bawah Tiga Tahun. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2015: 9 (3).
- Leksnananingsih, H., Iskandar, S., Siswati, T. Berat Badan, Panjang Badan dan Faktor Genetik sebagai Prediktor Terjadinya Stunted pada Anak Sekolah. Jurnal Nutrisia, Vol. 19 No. 2, September 2017, halaman 95-99.
- Mahgoub. (2006). *Factor Affecting Prevalence Of Malnutrition Among Children Under Three Years of Age In Botswana*. AJFAND Online. 6 (1).
- Martorell R, Kettel Khan L & Schroeder D, G. (1994). *Dalam Fitri Nur Aini Reversibility Of Stunting: Epidemiological Findings In Children From Developing Countries*. Eur. J. Clin. Nutr. 48.
- Meilyasari, F. & Isnawati, M. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. 2014; 16-25.
- Nasaruddin. (2010). *Psikologi Manajemen*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Nasikhah, R., Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur, Semarang. KM. 2012: Vol (1) 56-64.

- Nency, Y. & Arifin, M. T. (2005). *Gizi Buruk Ancaman Generasi yang Hilang*. Vol.5/XVII/November 2005, 5 (27) : (2085-871X).
- Nurmiati, (2006). *Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Stunted dan Normal*, skripsi sarjana (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor).
- Oktariana, Z., & Sudiarti T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, (3), 175-180.
- Onis. M., Blossner. M., & Borghi. E. (2012). Prevalence and Trends of Stunting Among Pre-School Children 1990-2020. *Public Health Nutrition*, 15: (142-148).
- Paramitha, A. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. (skripsi). Depok: Universitas Indonesia.
- Patterson. R. E. & Pietinen, p. (2009). *Gizi kesehatan Masyarakat, Pengkajian Status Gizi Pada Perorangan dan Masyarakat*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan Public Health Nutrition, Editor. Gibney, M. J, Margetts, B. M, Kearney, J. M & Arab, L Blackwell Publishing Ltd, Oxford.
- Picauly. (2013). *Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang dan Sumba Timur*, NTT. *Jurnal Gizi Pangan*. 8 (1) : 55-62.
- Purwandini. K, Kartasurya M. I. (2013). *Pengaruh pemberian Mikronutrient Sprinkle terhadap Perkembangan Motorik Anak Stunting Usia 12-36 Bulan*. *Journal of Nutrition College* 2013; Volume 2 No 1 Hal 147-163.
- Rahayu LS. Associated of height of parents with changes of *stunting* status from 6-12 months to 3-4 years [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2011.
- Rahayu, L. S., & Sofyaningsih, M. (2011). Pengaruh BBLR (Berat badan Lahir Rendah) dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Status Stunting pada Balita di Kota dan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Peran Kesehatan Masyarakat Dalam Pencapaian MDG's di Indonesia*, (April, 2011), halaman 160-169.
- Rahayu, RM., Pamungkasari, EP., & Wekadigunawan, CSP. (2018) *The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months*. *Journal of Maternal and Child Health*. 3(2).
- Rambitan, W., Purba. R. B., Kapantow. N. H. (2014). Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa. Manado.

- Ramli, Kingsley EA, Inder KI, Bowe SJ, Jacobs J, Dibley MJ. (2009). Prevalence and Risk Factors for Stunting and Severe Stunting Among Under-Fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*.
- Ritandiyono. (2008). *Aktualisasi Diri*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rudolf, M. & Levene, M. (2006). *Paediatrics and Child Health*. Blackwell Publishing.
- Saffar. (2009). *Stunting Among Children : A Sample Fom Baghdad*.
- Sandjaja. (2009). *Kamus Gizi*. Jakarta : PERSAGI.
- Saraswati, E., & Sumarno, I. (1998). Risiko Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Kek) dan Anemia Untuk Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*.
- Semba, et al. (2008). *Effect Parental Formal Education On Risk Of Child Stunting In Indonesia And Bangladesh : A Cross Sectional Study*. 371 : 322-328.
- Semba, R. D. & M. W. Bloem. (2001). *Nutrition and Health in Developing Countries*. New Jersey: Humana Press.
- Simondon KB, Coster R, Delaunay V, Diallo A, Simondon F. Children's height, health and appetite influence mothers weaning decisions in rural Senegal. *Internasional journal of epidermiology*. 2001; 30: 476-480.
- Sinaga, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kelurahan Langensari, 1-12.
- Suharjo. (2010). *Pemberian Makanan Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sujarweni, W. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sulasmii., N. (2015). *Pengukuran Berat Badan Bayi dan Tinggi Badan Bayi*. Surabaya.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulislowati, Kusharissupeni, Fikawati S, Achmad K. Breast feeding duration and children's nutritional status at age 12-24 months. *Paediatrica Indonesiana*. 2010; 50 (1): 56-61.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

- Supariasa, dkk. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I., Bakro, B., & Fajar, I. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susetyowati. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Swathma, D., Lestari, H., & Ardiansyah, R., T. (2016). Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian *stunting* Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Kendari.
- Taguri, A. E. et al. (2008). *Risk Factor for Stunting Among Under Fives in Libya*. Public Health Nutrition: 12(8). 1141-1149.
- UNICEF. (2007). *Progress For Children : Stunting, Wasting and Overweight*.
- UNICEF. (2009). *Tracking Progress on Child and Maternal Nutritional Survival and Development Priority*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2013). *Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress*. New York: United Nations Children's Fund.
- UNSCN. (2008). *6th Report on the World Nutrition Situation*. Geneva: SCN.
- Victoria, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, H. S., (2008). The Maternal and Child Undernutrition Study Group: Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital. *The Lancet*, 371: 340-357.
- Wahdah, S. (2015). Faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 6-26 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol.3, No. 2, 119-130.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E., (2015). Faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Vol. 3, No. 2 (119-130).
- WHO. (2003). *Feeding And Nutrition Of Infants And Young Children*. WHO Regional Publications, European Series, No. 87. P. 17.
- WHO. (2006). *WHO child growth standars: length/height-for-age, weight-for-age, weight-for-length, weight-for-height and body mass index-for-age: methods and development*. The WHO Growth Reference Study Group.

- WHO. (2014). *WHA global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*. Geneva: World Health Organization.
- Whitney E, Rolfes SR. *Understanding nutrition*. 11 th ed. USA: Thomson Wadsworth; 2008. Hal 525,527, 550-6.
- Wiyogowati C. *Kejadian Stunting pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012.
- Yunitasari L. (2012). *Perbedaan Intellegence Quotien (IQ) Antara Anak Stunting dan Tidak Stunting Umur 7-12 tahun di Sekolah Dasar (Studi pada Siswa SD Negeri Buara 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2012; Volume 1 No 2 Hal 586-595.